

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES
MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017 – 2019**

**Dini Khoirun Nadia¹, Ivana Azahra Rismadian²,
Dinda Pramudyawasa Wardani³, Jojok Dwiridotjahjono⁴**

Program Studi Administrasi Bisnis FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi : ^{1, 2},

17042010118@student.upnjatim.ac.id³, dwiridotjahjono_jojok@upnjatim.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2017 - 2019. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang diwakili dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 - 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* pada tahun 2017 sebesar 11,21%, tahun 2018 sebesar 13,55%, dan tahun 2019 sebesar 13,84%. Untuk *Return on Equity (ROE)* tahun 2017 sebesar 17,43%, tahun 2018 sebesar 20,51%, dan tahun 2019 sebesar 20,09%. *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2017 menunjukkan persentase sebesar 9,95%, tahun 2018 sebesar 12,12%, dan tahun 2019 sebesar 12,67%. Sedangkan untuk *Gross Profit Margin (GPM)* tahun 2017 sebesar 31,06.%, tahun 2018 sebesar 31,93%, dan untuk tahun 2019 sebesar 34,05%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA, NPM dan GPM mengalami kenaikan, sedangkan untuk ROE sedikit mengalami penurunan meskipun tidak signifikan selama masa penelitian.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap pelaku bisnis dalam menjalankan aktivitas bisnisnya bertujuan untuk memperoleh laba perusahaan. Laba yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana peningkatan nilai perusahaan ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang sehat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik pula. Laporan keuangan adalah sebuah

laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek – prospek perusahaan dimasa mendatang (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2014:13).

Banyak perusahaan berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin

maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, karena tujuan dari adanya laporan keuangan sendiri menurut Kasmir (2016:10), secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek – prospek perusahaan dimasa mendatang (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2014:13).

Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:10), secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan;
8. Laporan keuangan lainnya.

Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati (2012:3), laporan keuangan terbagi menjadi seperti berikut ini:

1. **Laporan laba rugi** adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban

selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

2. **Laporan Perubahan Ekuitas** adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini dibuat setelah laporan laba atau rugi, tetapi sebelum neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam neraca.
3. **Neraca** adalah suatu daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun. Ada dua bentuk neraca, yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.
4. **Laporan Arus Kas** adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu: a. Arus kas dari aktivitas operasi, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi laba bersih. b. Arus kas dari aktivitas investasi, merupakan arus kas dari transaksi

yang memengaruhi investasi dan non aset lancar. c. Arus kas dari aktivitas pendanaan, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi ekuitas dan kewajiban jangka panjang.

5. **Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan** merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio menurut menurut Sofyan Syafri Harahap (2018:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan menurut Irham Fahmi (2016:53) meliputi:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:106), untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- b. Rasio Leverage (rasio solvabilitas)

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

- c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan utang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

e. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (growth ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f. Rasio Penilaian

Rasio penilaian (valuation ratio) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti : 1) rasio harga saham terhadap pendapatan; 2) rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

Rasio Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Hanafi (2012:81) “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu profit margin, Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).”

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;

5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk disusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan selama 3 periode yaitu periode tahun 2017-2019.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang

digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 - 2019. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/>. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio – rasio yang digunakan dalam analisis profitabilitas, yaitu :

a. Return On Assets (ROA)

Tabel 1

Return On Assets

PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA (%)
2017	3.543.173	31.619.514	11,21
2018	4.658.781	34.367.153	13,55
2019	5.360.029	38.709.314	13,84

Pada tabel 1 menunjukkan *Return on Assets* pada tahun 2017 PT. Indofood

CBP Sukses Makmur sebesar 11,21%. Ini menunjukkan bahwa Rp 1 aktiva mampu

menghasilkan laba bersih sebesar Rp 11,21.

Pada tahun 2018 *Return on Assets* PT. Indofood CBP Sukses Makmur menunjukkan persentase sebesar 13,55%. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 13,55. Angka tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, *Return on Assets* mengalami kenaikan dari 0,13% pada tahun 2018 menjadi 13,84%. Ini

menunjukkan bahwa Rp 1 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 13,84. Dengan semakin naiknya persentase *Return on Assets* dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional perusahaan sudah efisien sehingga persentase yang dihasilkan meningkat dari tahun 2017 – 2019.

b. Return On Equity (ROE)

Tabel 2

Return On Equity

PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal	ROE
2017	3.543.173	20.324.330	17,43
2018	4.658.781	22.707.150	20,51
2019	5.360.029	26.671.104	20,09

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Return On Equity (ROE) PT. Indofood CBP Sukses Makmur selama periode 2017 – 2018 mengalami pergerakan yang fluktuatif dengan nilai 17,43%, 20,51%, 20,09%. Nilai ROE terendah berada pada tahun 2017 karena pada saat itu, perusahaan

mendapatkan laba yang rendah selama periode penelitian. Semakin meningkatnya nilai ROE maka, perusahaan dapat dikatan bisa mengolah modalnya dengan efektif sehingga mendapatkan laba bersih yang terus meningkat.

c. Net Profit Margin (NPM)

Tabel 3

Net Profit Margin

PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM
2017	3.543.173	35.606.593	9,95

2018	4.658.781	38.413.407	12,12
2019	5.360.029	42.296.703	12,67

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa Net Profit Margin pada tahun 2017 sebesar 9,95%. Di tahun 2018 terjadi peningkatan Net Profit Margin sebesar 2,17% menjadi 12,12%. Pada tahun 2019, nilai Net Profit Margin kembali mengalami kenaikan dengan persentase 0,55% sehingga menjadi 12,67%. Nilai terendah dari Net Profit

Margin berada di tahun 2017 selama masa penelitian. Meingkatnya Net Profit Margin pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan dari tahun ke tahun semakin meningkat.

d. Gross Profit Margin (GPM)

Tabel 4

Gross Profit Margin

PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Tahun	Penjualan	HPP	GPM
2017	35.606.593	24.547.757	31,06
2018	38.413.407	26.147.857	31,93
2019	42.296.703	27.892.690	34,05

Pada tabel 4,

diketahui nilai Gross Profit Margin pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur selalu mengalami kenaikan selama masa penelitian. Tahun 2017 nilai Gross Profit Margin adalah 31,06.% Tahun 2018 nilai Gross Profit Margin mengalami kenaikan menjadi 31,93%. Sedangkan ditahun 2019, nilai dari Gross Profit Margin adalah 34,05%. Semakin meningkatnya, Gross Profit Margin pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur karena perusahaan dapat menjalankan kegiatan produksinya dengan efisien dan dapat meningkatkan penjualan sehingga d. Gross Profit Margin yang didapat dapat maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan rasio profitabilitas maka, disimpulkan bahwa:

Kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur berdasarkan analisis profitabilitasnya cukup baik karena pada tahun 2017-2019 rata-rata mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Namun pada *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Return On Assets* dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan mulai dari 11,21% tahun 2017 naik menjadi 13,55% tahun 2018 dan tahun 2019 menjadi 13,84%. *Return On Equity* tahun 2017 sebesar 17,43% tahun 2018 sebesar 20,51% kemudian mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 20,09%. *Net Profit Margin* 9,95% pada tahun 2017 terus meningkat 12,12% pada tahun 2018 dan 12,67% pada 2019. *Net Profit Margin* mengalami kenaikan tahun 2017 9,95% pada tahun 2018 sebesar 12,12% dan pada tahun 2019 sebesar 12,67%. *Gross Profit Margin* selama 2017-2019 mengalami kenaikan 31,06% tahun 2017 dan 31,93 pada tahun 2018 kemudian terus meningkat hingga 2019 sebesar 34,05%.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan yaitu pertahankan kinerja keuangan namun akan lebih baik jika ditingkatkan karena hasil yang diperoleh tidak naik secara signifikan. Mengingat hasil dari penelitian yang peneliti lakukan pada bagian *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 dan 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- fahmi, i. (2016). *analisis kinerja keuangan*. bandung: alfabeta.
- Halim, M. H. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Lapora Keuangan Proyeksi dan Valuasis Saham*. Jakarta: Salema Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta: Alfabeta.
- Trisnawati, S. A. (2012). *Akuntansi Perpajakan Edisi Dua Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2012. *Akuntansi Perpajakan Edisi Dua Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- (Trisnawati, 2012)
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra. Wacana Media.
- Fahmi, irham. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN (Ali, 2010)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-14. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhrdi, Werner R. 2013, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta : Alfabeta